

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU

Siti Fatima¹, Rustina², Irawan Hadi patanggu

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

¹sitifatima2704@gmail.com , ²rustina@iainpalu.id.ac,

³supevirawanhadi@gmail.com

ABSTRACT

This study was carried out to examine the effect of students' learning discipline on their academic achievement in Islamic Religious Education at SMP Al-Azhar Mandiri Palu. This study uses a quantitative survey approach with a comparative causal design. The population included 187 eighth-grade students, while 65 participants were chosen as the sample using probability sampling through the Slovin formula with a 10% error tolerance. Data were obtained through observation and questionnaires. The analysis techniques consisted of descriptive statistics and inferential statistics, including regression analysis followed by a t-test. The data processing was supported by SPSS version 26 for Windows. The results indicated that learning discipline (X) has a significant influence on learning achievement (Y). This is supported by statistical evidence showing that the t-value is higher than the t-table value ($2,234 > 1,998$), with a significance value of $0.029 < 0.05$. Moreover, the R-square value of 0.073 shows that learning discipline contributes 7,3% to students' achievement.

Keywords: Islamic education, Discipline, learning achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi akademik peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif survei dengan desain kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 187 siswa kelas VIII, sedangkan sampel sebanyak 65 siswa dipilih menggunakan teknik probability sampling dengan rumus Slovin dan tingkat kesalahan 10%. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial, yaitu analisis regresi sederhana dan uji t. Pengolahan data dibantu dengan program SPSS versi 26 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,234 > 1,998$), dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Selain itu, nilai R-square sebesar 0,073 menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan kontribusi sebesar 7,3% terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pendidikan agama Islam, Disiplin, prestasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh suatu individu untuk membentuk diri menjadi lebih baik dan bermakna. Keberhasilan dalam pendidikan diukur melalui perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek yang menjadi tujuan utama pendidikan, termasuk prestasi akademik dan pengembangan budi pekerti peserta didik. Penguatan nilai moral cukup berpengaruh bagi peserta didik pada membina kepribadian dan pola kebiasaan peserta didik, yang pembinaannya dapat dilakukan dengan cara memahami secara mendalam terkait nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai integritas dalam hidupnya dengan menerapkan sifat jujur, disiplin, kerjasama yang menekankan ranah sikap tanpa meninggalkan ranah pengetahuann(Ahmadi et al., 2020).

Pembinaan karakter peserta didik dapat dimulai pada pembiasaan hidup disiplin, sikap disiplin didalam lingkungan sekolah dapat diawali dengan disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan bentuk ketaatan peserta didik dalam menjalankan tugasnya sebagai peserta didik, yakni menuntut ilmu, dengan tujuan tercapainya

perubahan yang bermakna pada diri peserta didik baik itu dari segi perbuatan, pengetahuan, maupun sikap(Handayani & Subakti, 2020)

Disiplin belajar menjadi bagian dari yang mempengaruhi prestasi belajar, hal ini dikarenakan siswa dengan tingkat kedisiplinan kegiatan belajar yang optimal lebih disiplin dan terarah pada aktivitas pembelajaran sehingga siswa menerapkan pola belajar teratur akan meraih prestasi belajar yang baik(Safna & Wulandari, 2022).

Sikap disiplin belajar penting diterapkan kepada peserta didik, guna membentuk kesadaran diri peserta didik terhadap kewajiban di kelas maupun di lingkungan sekolah, termasuk kebiasaan hadir di sekolah sesuai dengan aturan yang ditetapkan, menyelesaikan tugas pembelajaran, serta mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Namun, belakangan ini banyak terjadi penurunan sikap disiplin dikalangan peserta didik. Ada banyak faktor yang berkontribusi pada masalah ini, seperti metode pembinaan orang tua serta lingkungan disekitar.

Prestasi belajar merupakan capaian akademik yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti

aktivitas pembelajaran, juga dapat diartikan sebagai output dari serangkaian kegiatan yang dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai atau tulisan dan yang terpenting dapat diukur(Suryaningsih, 2020). Capaian belajar peserta didik merupakan akumulasi dari berbagai faktor yang berperan baik itu faktor intrinsik meliputi (kesehatan fisik, psikologis, dan motivasi) dan faktor ekstrinsik (lingkungan sekolah, lingkungan sosial kelas, dan lingkungan sosial keluarga) yang sangat berperan pada pengembangan prestasi belajar peserta didik(Salsabila & Puspitasari, 2020).

Dalam kondisi saat ini banyak peserta didik yang berada dalam keadaan hambatan dalam kegiatan belajar khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Fenomena kesulitan proses pembelajaran siswa dapat dilihat pada adanya penurunan kinerja akademik atau prestasi belajar(Poluan et al., 2022). Banyak komponen-komponen yang menjadi penyebab peserta didik mengalami hambatan dalam belajar, salah satu komponennya yaitu rendahnya disiplin belajar peserta didik sehingga berpengaruh kepada

capaian prestasi belajar yang diperoleh.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deby Feramitha memperlihatkan adanya kedisiplinan belajar menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hal yang menjadi patokan dalam keberhasilan prestasi belajar dapat diidentifikasi dari sejauh mana pemahaman peserta didik selama proses belajar mengajar dan terlihat dari perubahan aspek perilaku positif dari segi wilayah intelektual, emosional, dan keterampilan gerak(Feramitha et al., 2020)

Meskipun telah banyak studi yang meneliti terkait peran kedisiplinan belajar dalam memengaruhi prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Menengah Atas(Rofiuddin & Darmawan, 2024). Hubungan antara disiplin belajar dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia(Siregar & Syaputra, 2022). Namun masih terdapat kesenjangan utama yang perlu diatasi. Adapun kesenjangan utama yaitu, banyak studi yang telah menyoroti pentingnya disiplin belajar peserta didik terhadap hasil akademik, namun hasil penelitian tersebut tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh sekolah dikarenakan setiap sekolah memiliki karakteristik peserta

didik, lingkungan, budaya dan sistem pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah disiplin belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

Studi ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei. Dalam metode survei, peneliti bertanya kepada responden tentang kepercayaan, pendapat, karakteristik, dan tindakan mereka di masa lalu atau saat ini (Sugiyono, 2023). Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu dengan Populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 187 orang peserta didik. Pengambilan sampel sebanyak 65 orang peserta didik menggunakan Teknik *probability sampling* dengan metode *proportional stratified random sampling*. Besarnya pemilihan sampel dilakukan memakai rumus Slovin dengan margin eror 10%.

Data inti dalam penelitian ini berasal dari hasil kuesioner telah sebarikan kepada peserta didik, dan data dari dokumen hasil nilai raport peserta didik. Cara analisis data yang dipakai yaitu statistik deskriptif dan statistic inferensial, Statistic deskriptif bertujuan memberikan menunjukkan Gambaran awal data untuk mendukung analisis lebih lanjut (Subhaktiyasa et al., 2025).. Statistik inferensial berperan bertujuan melihat keterkaitan antara disiplin belajar dan prestasi belajar peserta didik yang diperoleh melalui uji analisis regresi sederhana dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Istilah disiplin berakar dari bahasa Latin *discipline* yang bermakna pendidikan dan pelatihan dalam kesopanan dan spiritualitas, serta pengembangan karakter (Agustin sukses daki, 2020). dalam KBBI, disiplin dimaknai sebagai bentuk ketaatan pada peraturan atau tata tertib yang ditetapkan (Badan Pengembangan dan Pengembangan Bahasa, 2025).

Disiplin merupakan bentuk kepatuhan peserta didik terhadap norma yang berlaku dan dilakukan

tanpa adanya paksaan dari manapun. Sikap disiplin tidak hanya dibutuhkan dalam konteks pendidikan tetapi sikap disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki dan diterapkan di mana pun. Disiplin dalam pendidikan berarti peserta didik menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan yang telah ditetapkan dalam lembaga satuan pendidikan tersebut.

Disiplin belajar berarti kemampuan peserta didik untuk mengendalikan diri mereka sendiri agar dapat belajar secara efektif dan mematuhi aturan, yang dapat memengaruhi perilaku mereka ketika proses pembelajaran berlangsung, baik dalam ruang kehidupan pribadi maupun dunia pendidikan formal (Matussolikhah & Rosy, 2021). Hilgard & Bower juga berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan perilaku individu sebagai respons terhadap situasi tertentu yang di pengaruhi oleh pengalaman sebelumnya. Perubahan itu sendiri dimulai secara bertahap dari sesuatu yang tidak dikenal, yang kemudian dipahami, diinternalisasi, dan digunakan, hingga suatu hari dievaluasi oleh mereka yang menjalani proses pembelajaran (Jamaludiin, 2019).

Disiplin belajar disekolah dapat di lihat dari ketertiban peserta didik dalam menaati ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah, di antaranya kepatuhan terhadap jadwal masuk dan pulang sekolah, penyelesaian tugas sesuai waktu yang ditetapkan, serta penggunaan seragam dan ketentuan lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pandangan teori *behaviorisme* yang menyatakan bahwa pembentukan tingkah laku dapat di tentukan berdasarkan hubungan anatar stimulus dengan respon yang bisa di amati (Rahmah & Aly, 2023). Menurut Syaifuddin indikator kedisiplinan dalam belajar terdiri atas empat bagian, yakni:

1. kepatuhan dalam mengatur jadwal belajar
2. kepatuhan dalam menyelesaikan tugas akademik
3. kepatuhan dalam memanfaatkan waktu untuk belajar
4. ketaatan terhadap menggunakan waktu datang dan pulang (Siregar & Syaputra, 2022).

Tujuan penerapan sikap disiplin belajar, agar peserta didik dapat mempelajari hal-hal positif yang nantinya akan menjadi landasan ketika dewasa, dan telah terbiasa

menjadikan sikap disiplin sebagai suatu kebiasaan baik. Kedisiplinan membuat peserta didik lebih konsisten dalam mengikuti aturan dan pelaksanaan amanah, dan sikap disiplin yang dimiliki oleh peserta didik akan menjadikan mereka sebagai anak yang tidak mudah putus asa sehingga dapat meraih prestasi belajar dengan lebih optimal (Endriani et al., 2022).

Prestasi belajar juga dapat diartikan serangkaian hasil usaha yang dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai atau tulisan yang terpenting dapat diukur (Suryaningsih, 2020). Febrini menyebutkan bahwa terdapat tiga aspek dalam prestasi belajar yaitu:

1. aspek afektif yang meliputi sikap, perilaku dan akhlak peserta didik
2. bagian kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan konsep peserta didik
3. aspek psikomotorik (Abduloh, 2022).

Aspek-aspek prestasi belajar tersebut sejalan dengan klasifikasi sasaran pembelajaran yang dirumuskan oleh Benjamin S. Bloom yang kemudian dikenal teori taksonomi

bloom. Dalam teori taksonomi bloom juga terdapat tiga klasifikasi, yaitu:

1. kognitif, ada enam kategori keterampilan berpikir, yaitu mengingat serta memahami, mengaplikasikan pemahaman, menelaah, mengevaluasi, dan menciptakan.
2. Afektif, dalam bagian afeksi mencakup perilaku yang berorientasi pada perasaan, seperti minat, sikap, penghargaan, serta proses adaptasi diri.
3. Psikomotorik, dalam bagian ini mencakup tindakan yang menitikberatkan pada kemampuan gerak tubuh seperti mengetik, berenang, tulis tangan, mengoperasikan mesin dan lain-lain (Lafendry, 2023).

Bagian ini akan menjelaskan hasil studi yang telah dilakukan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. Hasil ini mengacu pada data yang telah dikumpulkan dan diolah. Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif untuk variabel disiplin belajar (X) dan prestasi belajar (Y), nilai mean, range, minimum, maximum, nilai standar deviasi tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2 Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Disiplin Belajar (X)	Prestasi Belajar (Y)
mean	84.8462	91,1231
Range	43,00	9,00
Minimum	59,00	86,00
maximum	102,00	95,00
Standar Deviasi	8,51879	1,92441

Berdasarkan hasil uji analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki nilai mean 84,8462, range 43,00, minimum 59,00, maximum 102,00, standar deviasi 8,51879. Prestasi belajar memiliki nilai mean 91.1231, range 9,00, minimum 86,00, dan standar deviasi 1.92441.

Dari hasil uji analisis statistic deskriptif tersebut dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi pada kedua variabel lebih kecil di bandingkan 1/3 dari nilai range, yang mengindikasikan bahwa variabel disiplin belajar dan prestasi belajar terdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis menggunakan spss 26

Uji Normalitas

Tabel 3 hasil uji normalitas

One- sample Kolmogorov-smirnov test		
N	Unstandardized residual	
Normal		65
Parameters ^{a,b}	mean	0.2514483
	Std.deviation	1.85245778
	Absolute	0.097
	Most extreme differences	
	Positive	0.054
	negative	-0.097
Test statistic		0.097

Asymp. Sig (2 tailed) .200^c

Pengujian hasil normalitas yang ditampilkan dalam tabel sebelumnya menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas yang diperoleh melalui uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan besaran asymp sig menunjukkan 0,200, dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang menandakan penelitian dengan jumlah sampel 65 orang peserta didik terbukti terdistribusi normal dan memenuhi normalitas data.

Uji Linearitas

Tabel 4 hasil uji linearitas

Anova tabel						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	Combined	145.334	29	5.012	1.913	0.034
	Linearity	17.394	1	17.394	6.640	0.014
	Deviation from Linearity	127.939	28	4.569	1.744	0.060
Within Groups		91.682	35	2.619		
	Total	237.015	64			

Output pengujian linearitas diatas dapat dilihat dari nilai *Sig deviation from linearity* sebesar 0,60. Dalam uji linearitas dasar, aturan pengambilan keputusan menyatakan bahwa ketika nilai *Sig deviation from linearity* melebihi taraf 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dan variabel dependen. Karena hasil signifikansi pada pengujian linearitas $0,60 > 0,05$, dari kondisi tersebut dapat dilihat terdapat keterkaitan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan data telah berhasil melewati pengujian analisis tahap awal terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian.

Pengujian hipotesis dalam studi ini menggunakan uji analisis regresi sederhana. Hasil uji analisis regresi sederhana, disajikan berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji analisis Regresi sederhana

Coefficients ^a					
Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
(Constant)	85.931	2.336	36.785	0.000	
Disiplin Belajar	0.061	0.027	0.271	2.234	0.029

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana diketahui bahwa konstanta yaitu sebesar 85.931, sedangkan nilai variable disiplin belajar yaitu 0,061. Sehingga model regresi persamaan yang terbentuk yaitu:

$$Y = 85,931 + 0,061X$$

a. Konstanta memiliki nilai sebesar 85.931, hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel independent atau disiplin belajar di asumsikan (0) maka variabel prestasi dependen atau prestasi belajar bernilai sebesar 85.931.

b. Nilai koefisien variable disiplin belajar (X) bernilai 0,061 yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel disiplin belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,061.

Selanjutnya, melalui uji t diketahui bahwa variabel disiplin belajar memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,234 > 1,998$ dan nilai sig $0,029 < 0,05$ sehingga hasil tersebut dapat dinyatakan variabel disiplin belajar (X)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y). besaran pengaruh variabel disiplin belajar (X) pada prestasi belajar (Y) dapat dilihat pada kolom Beta yaitu 0,271.

Tabel 6 hasil Uji Koefisien Determinasi (R²).

Model Summary^b				
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.271 ^a	0.073	1.86710	

Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai R_{square} (R²) bernilai 0,073 mengindikasikan kontribusi faktor kedisiplinan belajar pada prestasi kegiatan pembelajaran sebesar 7,3%. Sementara itu 92,7% merupakan aspek-aspek luar yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil uji analisis dengan menggunakan bantuan spss 26, di ketahui bahwa variabel disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai koefisien variabel disiplin belajar sebesar 0,061 yang berarti setiap terjadi peningkatan pada disiplin belajar, maka akan terjadi peningkatan juga pada variabel prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori self regulated learning yang dikemukakan oleh Barry J. Zimmerman yang menyatakan bahwa pembelajaran yang terjadi akibat pengaruh dari inisiatif peserta didik dalam membentuk pemikiran-pemikiran, perasaan, strategi dan tingkah laku sebagai usaha dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini, disiplin belajar merupakan salah satu bentuk tingkah laku atau perilaku peserta didik yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku.

Peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang baik pula, begitupun sebaliknya jika peserta didik memiliki disiplin belajar yang tidak baik maka prestasi belajarnya juga akan lebih rendah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik(Rofiuddin & Darmawan, 2024).

D. Kesimpulan

Pengaruh disiplin aktivitas pembelajaran dan capaian belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu menunjukkan

bahwa masing-masing secara sendiri disiplin belajar mempunyai dampak baik serta memiliki pengaruh bermakna pada prestasi akademik dengan besaran berkontribusi sebanyak 0,271, namun besaran pengaruh keterkaitan disiplin belajar dan hasil belajar tergolong rendah. Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kontribusi variabel disiplin kegiatan belajar berkontribusi terhadap tingkat prestasi siswa sebesar 0,073 ataupun 7,3%, Dengan demikian, dapat diartikan bahwa 92,7% prestasi belajar di pengaruhi oleh variabel-variabel lain atau faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh. (2022). *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Cetakan 1). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agustin sukses dakhi. (2020). *kiat sukses meningkatkan disiplin siswa* (cetakan pe). DEEPUBLISH.
- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2).
<https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14971>
- Badan Pengembangan dan Pengembangan Bahasa. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring*.
<https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/>
- Endriani, A., Iman, N., & Sarilah. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 57–61.
- Feramitha, D., Sulistiani, I. R., & Nasrulloh, M. E. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(8).
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Jamaludiin, A. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis* (A. Syaddad (ed.); cetakan 1). cv. kaaffah learning center.
- Lafendry, F. (2023). TEORI PENDIDIKAN TUNTAS MASTERY LEARNING BENYAMIN S. BLOOM Ferdinal Lafendry. *Stai-Binamadani.e-Journal.Id/Tarbawi*, 6(1), 1–12.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Poluan, R., Berhenti, W. A., & Martoyo, M. D. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Kesulitan

- Belajar Siswa. *MAGENANG : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 67–74.
<https://doi.org/10.51667/mjtpk.v3i2.1086>
- Rahmah, N. W., & Aly, H. N. (2023). Penerapan teori behaviorisme dalam pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, 6(1), 89–100.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat*. 3(1), 110–125.
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2).
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1458>
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278–288.
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124.
<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Subhaktiyasa, P. G., Candrawati, S. A. K., Sumaryani, N. P., Sunita, N. W., & Syakur, A. (2025). Penerapan statistik deskriptif: Perspektif kuantitatif dan kualitatif. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1), 96–104.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Peserta Didik. *EDUSAINTEK : JURNAL PENDIDIKAN, SAINS DAN TEKNOLOGI*, 7(1).
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>